

**TEKNIK DAN IDEOLOGI PENERJEMAHAN BAB *ISIM ISYARAH* DALAM  
BUKU TERJEMAHAN *ALFIYYAH SYARAH IBNU 'AQIL* KARYA BAHRUN**

**ABU BAKAR**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Disusun Oleh:**

**MUHAMMAD MAHSUS**

**NIM: 14420031**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengidentifikasi metode dan ideologi penerjemahan yang digunakan oleh Bahrhun Abu Bakar dalam bukunya yang berjudul *Terjemahan Alfiyyah Syarah Ibnu Aqil*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Molina dan Albir tentang tujuh belas teknik penerjemahan untuk mengklasifikasikan teknik penerjemahan dan teori Venuti untuk mengidentifikasi ideologi penerjemahan yang terdapat dalam buku hasil terjemahan *Alfiyyah Syarah Ibnu 'Aqil*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat analisis-deskriptif yaitu menganalisis serta mendeskripsikan teknik penerjemahan dan ideologi penerjemahan yang terdapat dalam buku *Terjemahan Alfiyyah Syarah Ibnu Aqil*. Penentuan sumber data dilakukan dengan menggunakan teknik *probability sampling*, dengan focus penelitian bab *Isim Isyarah*. Teknik yang digunakan untuk menganalisis adalah *content analysis* dengan tiga tahapan., (1) membaca dan mencatat keseluruhan teks *Isim Isyarah* dalam kitab *Syarhu Ibnu Aqil Ala Alfiyyah Ibnu Malik* dan *Terjemahan Alfiyyah Syarah Ibnu Aqil*, (2) mengklasifikasi teknik penerjemahan pada kata, frase, klausa dan kalimat dari teks *Syarhu Ibnu Aqil Ala Alfiyyah Ibnu Malik* ke *Terjemahan Alfiyyah Syarah Ibnu Aqil*, (3) menganalisis dan menginterpretasi ideologi penerjemahan yang dianut oleh penerjemah.

Hasil penelitian menunjukkan ada beberapa teknik penerjemahan yang digunakan dalam buku *Terjemahan Alfiyyah Syarah Ibnu Aqil* karya Bahrhun Abu Bakar. Diantaranya yaitu terjemahan harfiah, peminjaman, amplifikasi, transposisi, modulasi, kompensasi, penghilangan, adaptasi, kreatif diskursif, calque dan kompresi. Adapun teknik penerjemahan yang memiliki keakuratan tertinggi adalah teknik amplifikasi. Ideologi penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah dalam buku terjemahan tersebut adalah ideologi foreignisasi.

Kata Kunci ; Teknik Penerjemahan, Ideologi Penerjemahan.

## ملخص

كان الغرض من هذا البحث تحليل وتحديد لتقنيات الترجمة وأيديولوجيتها الذي يستخدمهما بحر أبو بكر في كتابه ترجمة ألفية شرح ابن عقيل. والنظرية المستخدمة في هذا البحث إنما هي نظرية مولينا و ألبير وكانت نظريتهما سبعة عشر تقنيات الترجمة لتصنيف تقنيات الترجمة عن هذا الكتاب ونظرية فينوتي لتحديد أيديولوجية الترجمة الواردة في الكتاب ترجمة ألفية شرح ابن عقيل.

أما نوع البحث هنا يستخدم التحليل الوصفي في تحليل ووصف تقنيات الترجمة و أيديولوجيتها الواردة في كتاب ألفية شرح ابن عقيل. و يتعين مصدر البيانات باستخدام تقنية أخذ العينات الاحتمالية ، مع تركيز الفصل البحثي في الباب اسم الإشارة. والتقنية المستخدمة لتحليل المحتوى هي ثلاث مراحل. (١) قراءة وتسجيل لنص إسم الإشارة الكامل في كتاب شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك، وكتاب ترجمته يعني ترجمة ألفية شرح ابن عقيل، (٢) تصنيف تقنية الترجمة للكلمة، جملة، في كتاب شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك، وكتاب ترجمته يعني ترجمة ألفية شرح ابن عقيل ، (٣) تحليل وتفسير الفكر للأيديولوجية الترجمة التي يستعملها المترجم.

تظهر النتائج أن هناك عديد وكثير من تقنيات الترجمة المستخدمة في كتاب ألفية شرح ابن عقيل من قبل بحر أبو بكر. منها الترجمة الحرفية ، القرض ، التضخيم ، والتحول ، التحوير ، والتعويض ، وحالات الاختفاء ، التكييف و مبتكر و كلقو والتعريض. تقنية الترجمة التي لديها أعلى دقة هي تقنية التضخيم. إن أيديولوجية الترجمة التي يستخدمها المترجم في كتاب الترجمة هي أيديولوجية الأجنبية.

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Mahsus

NIM : 14420031

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 Mei 2018

Yang Menyatakan



Muhammad Mahsus

14420031

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Mahsus

Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Mahsus

NIM : 14420031

Judul Skripsi : Teknik dan Ideologi Penerjemahan Dalam Buku Terjemahan Alfiyah Syarah Ibnu 'Aqil

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Mei 2018

Pembimbing

  
**Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I**  
NIP. 19590114 199803 1 001



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B.190 /UN.02/DT/PP.009/06/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : **TEKNIK DAN IDEOLOGI PENERJEMAHAN BAB  
ISIM ISYARAH DALAM BUKU TERJEMAHAN  
ALFIYYAH SYARAH IBNU 'AQIL KARYA  
BAHRUN ABU BAKAR**

Yang dipersiapkan dan disusun :  
oleh  
Nama : Muhammad Mahsus  
NIM : 14420031  
Telah dimunaqosyahkan pada : Jumat, 25 Mei 2018  
Nilai Munaqosyah : A/B

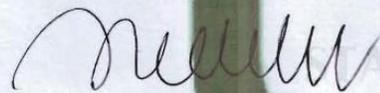
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH,  
Ketua

  
Drs. Ahmad Rodli, M.Si.

NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji I,



Dr. Nasiruddin, M.Si., M.Pd.  
NIP. 198207110000001501

Penguji II,



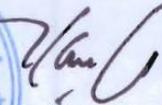
Agung Setiawan, M.Pd.I  
NIP. 198711212015031002

Yogyakarta,  
Dekan

03 JUL 2018

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga



  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 196611211992031002

## HALAMAN MOTTO

كُونُوا رَبَّانِيِّينَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ

*“Jadilah kamu rabbaniyyin (pengabdikan Allah) karena kamu mengajarkan kitab dan karena kamu mempelajarinya” (Q.S. Ali Imron, 3; 79)<sup>1</sup>*

الرَّاحِمُونَ يَرْحَمُهُمُ الرَّحْمَنُ، ارْحَمُوا مَنْ فِي الْأَرْضِ يَرْحَمَكُم مِّنْ فِي السَّمَاءِ<sup>2</sup>

*“Para pengasih dan penyayang akan di kasih dan disayangi oleh Dzat Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, rahmatilah semua yang ada di bumi niscaya semua yang ada di langit akan merahmatimu pula” (H.R. Abu Dawud dan At Tirmidzi).*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Qiblatain Al Quran Terjemah*, (Yogyakarta; PT. Iqro Indonesia Global, 2015), hlm. 60.

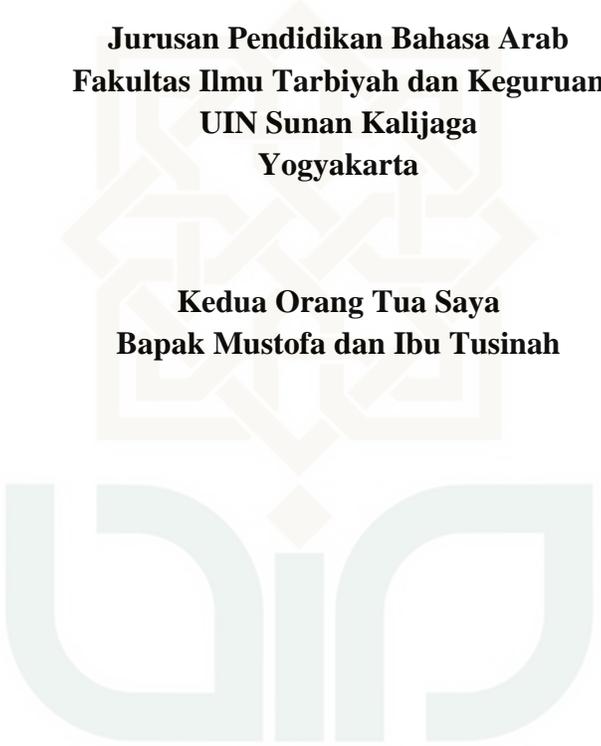
<sup>2</sup> نور الدين علي جمعة، سبيل المبتدئين في شرح البدايات من منازل السائرين، (القاهرة: الوايل الصيب، ٢٠٠٧)، ص. ٥٢.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Karya tulis yang sederhana ini saya persembahkan kepada :**

**Jurusan Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**

**Kedua Orang Tua Saya  
Bapak Mustofa dan Ibu Tusinah**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirabbil 'alamin*, puja dan puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, taufiq serta 'inayahnya-Nya kepada kita semua. Sehingga kita masih diberikan kekuatan untuk beribadah kepada Allah. *Allahumma sholli wasallim 'ala sayyidina Muhammad*, sholawat beserta salamullah, semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung nabi Muhammad Saw, merambah kepada seluruh keluarga, dan para sahabat serta para pengikut Nya hingga di hari akhir.

Syukur *alhamdulillah*, berkat rahmat dan karunia Allah Swt beserta dukungan dari pihak-pihak tertentu, dan seiring berjalannya waktu penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Teknik dan Ideologi Penerjemahan Dalam Buku Terjemahan Alfiyyah Syarah Ibnu Aqil”, sebagai suatu karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan karya ilmiah ini penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak terkait. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab sekaligus selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan penyusunan skripsi ini hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. H. Zainal Arifin A. M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik.

4. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya kepada Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah mencurahkan segala upaya untuk menularkan ilmu dan wawasan selama kuliah berlangsung.
5. Keluarga tercinta Bani Dumeri, Bapak Mustofa dan Ibu Tusinah yang tak pernah bosan dan lelah untuk mengingatkan, menuntun, dan memberikan motivasi yang tinggi baik moril maupun materil serta mendoakan demi kesuksesan penulis. Dan tak lupa pula kepada kakak tercinta Nikmatul Khoiriyah dan Nur Hasan yang telah memberikan dorongan untuk terus melangkah kedepan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almukarram Bapak K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi selaku pengasuh Ponpes. Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yang sangat saya ta'dhimi dan saya hormati, dan tidak lupa juga kepada keluarga dan dzurriyyah beliau.
7. Almukarram Bapak K. Hasyim Asy'ari selaku pengasuh Ponpes Hidayatussibyan yang telah mendidik dan menanamkan dasar-dasar ilmu agama dari masa kanak-kanak sampai SMA.
8. Jajaran pengurus Ponpes Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta beserta dewan Majelis Syuro, yang telah memberikan ilmu kepesantrenan dan ilmu-ilmu agama.
9. Teman hidup, santri Nurul Ummah kamar C1 khususnya dan seluruh santri PP. Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, rekan-rekan panitia haul almaghfurlah K.H. Asyhari Marzuqi yang telah berjuang bersama terkhusus seksi perlengkapan dan tidak lupa pasukan mancing mania, Muhlisin, Ayub, Amir.
10. Teman-teman senasib dan seperjuangan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2014 "Mashdar 14", teman-teman KKN padukuhan Clapar 1 Hargowilis Kokap Kulonprogo, teman-teman PPL MTs Ibnul Qoyyim Putra yang ikut serta mendoakan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak terkait yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berkontribusi penuh dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah disebutkan diatas. Dan penulis meminta maaf kepada pihak-pihak tersebut karena penulis tidak bisa membalas dengan hal yang setimpal terhadap kebaikan-kebaikan yang penulis terima. Penulis hanya bisa mendoakan *jazakumullah ahsanal jaza, jaza'an katsiro*.

Yogyakarta, 20 Mei 2018

Muhammad Mahsus  
NIM. 14420031



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRAK ARAB .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	v
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. D. Kajian Pustaka .....	5
E. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN .....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teori .....	10
1. Penerjemahan .....	10
2. Teknik Penerjemahan .....	14
3. Ideologi Penerjemahan .....	25
B. Metode Penelitian .....	32
1. Jenis Penelitian .....	33
2. Penentuan Sumber Data .....	34
3. Metode Pengumpulan Data .....	35
4. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB III GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>38</b>
A. Kitab Alfiyyah dan Terjemahan .....	38
B. Alfiyyah Ibnu Malik .....	41
C. Biografi Pengarang Alfiyyah .....	43
D. Syarah Alfiyyah Ibnu Aqil .....	45
E. Terjemah Alfiyyah Karya Bahrun Abu Bakar .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>

A. Analisis Teknik Penerjemahan .....	51
B. Ideologi Penerjemahan .....	69
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>CURRICULUM VITAE</b>	

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1998 No: 158/1987 dan 05436/U/1987

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Ta
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di bawah)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.... ‘ ....	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

أَحْمَدِيَّة *Aḥmadiyyah*

### C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

جَمَاعَةٌ ditulis *Jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis t.

### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

### E. Vokal Panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

#### F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah dan yā mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُمْ      *Bainakum*

2. Fathah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

قَوْل      *Qoul*

#### G. Vokal-vokal yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisah dengan Apostrof

( )

#### H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyah, contoh:

الْقُرْآن      *Al-Qur'an*

الْقِيَّاس      *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السَّمَاء      *As-Samā'*

الشَّمْس      *As-Syams*

#### I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

**J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذَوَى الْفُرُوضِ            ditulis *Zawl al-furūd*

2. Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

أَهْلُ السُّنَّةِ            ditulis *Ahl as-Sunnah*

شَيْخُ الْإِسْلَامِ            ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syaikhul-Islām*

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	: Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran IV	: Berita Acara Munaqosyah
Lampiran V	: Sertifikat IKLA/TOAFL
Lampiran VI	: Sertifikat TOEFL
Lampiran VII	: Sertifikat KKN
Lampiran VIII	: Sertifikat Magang III
Lampiran IX	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran X	: Sertifikat Lectora
Lampiran XII	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XIII	: Sertifikat OPAK
Lampiran XIV	: Sertifikat ICT

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Inti dari pembelajaran bahasa Arab, baik dengan tujuan siswa bisa berbahasa Arab pasif maupun aktif adalah nahwu dan sharaf. Ilmu sharf atau dalam istilah pembelajaran bahasa disebut dengan morfologi, yang mana ilmu tersebut mempelajari tentang *isytiqaq al-kalimat* atau perubahan bentuk kata dari suatu *wazan* menjadi beberapa *wazan* lainnya yang membawa konsekuensi pada perubahan makna<sup>1</sup>. Misalkan ada suatu kata yang dalam *wazan tsulatsi mazid* merupakan *fi'il lazim*. Kemudian ketika kata tersebut dimasukkan kedalam *wazan ruba'i* karena ditambahkan huruf *zaidah*, maka *fi'il lazim* tadi berubah menjadi *fi'il muta'addi*. Adapun ilmu nahwu adalah ilmu sintaksis yakni cabang linguistik yang mempelajari tentang kalimat (*al-jumlah*) seperti *fi'il*, *fa'il*, *mubtada*, *khobar*, dan lain-lain yang membahas tentang ketentuan-ketentuan tentang perubahan harakat ahir dalam suatu kata, yang dalam ilmu nahwu sering kita kenal dengan *qawaid al-i'rab*.

Pada umumnya, untuk menguasai kedua ilmu tersebut secara mendalam, khususnya ilmu nahwu akan membutuhkan waktu yang lama. Bahkan dalam

---

<sup>1</sup> Abdul Munip, "Problematika Penerjemahan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia Suatu Pendekatan Error Analysis", *Al-Arabiyah*, Vol. 1, No. 2 Januari 2005, hlm. 5-6.

pendidikan bahasa Arab di pondok pesantren butuh waktu bertahun-tahun. Mulai dari tingkatan *Jurumiyyah*, *Imrithi*, sampai pada tingkatan *Alfiyyah*, minimal membutuhkan waktu tiga tahun. Namun dalam pembelajaran bahasa Arab di perkuliahan universitas, seperti UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pembelajaran nahwu hanya diberikan satu semester saja dan dalam seminggu terbatas pada dua pertemuan. Bagi mahasiswa yang belum mempunyai bekal ilmu nahwu, akan sangat keberatan jika harus menguasainya dalam waktu satu semester. Oleh karena itu, mahasiswa harus aktif belajar mandiri dengan membaca buku-buku pelajaran nahwu. Karena referensi asli kitab nahwu berbahasa Arab. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum menguasai bahasa Arab, akan mencari alternatif berupa buku terjemahan nahwu berbahasa Indonesia.

Kitab *Alfiyyah* Ibnu Malik memiliki posisi yang penting dalam perkembangan ilmu nahwu pada masanya. Kitab tersebut sangat masyhur dikalangan pondok pesantren dan hingga sekarang kitab *Alfiyyah* masih menjadi rujukan utama dalam pembelajaran nahwu. Berangkat dari kitab *Alfiyyah* Ibnu Malik, banyak para ulama nahwu yang men-syarahi atau memberikan penjelasan yang lebih luas. Diantaranya ulama-ulama tersebut adalah Muhammad Badaruddin, putera Ibnu Malik sendiri, Al-Muradi, Ibnu Hisyam, Ibnu Aqil, dan Al-Asymuni. Dari beberapa kitab syarah *Alfiyyah* yang dikarang oleh ulama-ulama tersebut, kitab yang paling masyhur adalah *Syarah Ibnu Aqil Ala Alfiyyah Ibnu Malik*.

Ahir-akhir ini banyak penerbit yang menghadirkan buku-buku terjemahan kitab Nahwu seperti *Alfiyyah* karya Ibnu Malik dan syarahnya yakni *Alfiyyah Ibnu Aqil*.

Beberapa karya terjemahan dari kitab *Alfiyyah* dalam bahasa Indonesia, memiliki ciri khas masing-masing. Terutama dari hasil terjemahan yang dipengaruhi oleh ideologi penerjemahan yang dipilih oleh seorang penerjemah. Karena dalam suatu karya terjemahan pasti dipengaruhi salah satu dari dua jenis ideology penerjemahan, yakni domestikasi dan foreignisasi. Ideologi domestikasi dapat diketahui dari sikap penerjemah yang membahasakan terjemahannya sesuai dengan budaya bahasa sasaran. Sedangkan ideologi foreignisasi dapat diketahui dari sikap penerjemah yang membahasakan terjemahannya sesuai dengan budaya bahasa sumber.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan penulis menemukan beberapa buku terjemahan *Alfiyyah Ibnu 'Aqil*, diantaranya buku yang berjudul *Terjemahan Alfiyyah Syarah Ibnu 'Aqil* karya terjemahan Bahrin Abu Bakar. Dari hasil pengamatan tersebut penulis menemukan adanya penerjemahan yang kurang memahami, dan perlu membaca berulang-ulang untuk memperoleh pemahaman yang utuh dari karya terjemahan tersebut. Hal ini dapat memberikan pengaruh yang kurang baik bagi para pembelajar pemula ilmu nahwu ketika membaca buku terjemahan tersebut. Para pembaca harus mereka-reka sendiri apa maksud terjemahan yang ia baca. Dalam karya terjemahan tersebut, masih terdapat terjemahan kata-demi kata pada istilah-istilah tertentu dalam ilmu nahwu, sehingga terjemahan tersebut menjadi kurang menarik dan terasa kaku. Karena penerjemah dalam hal ini masih terlalu setia pada BSu.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti teknik dan ideologi apa yang digunakan oleh penerjemah dalam menerjemahkan kitab *Syarah Alfiyyah Ibnu 'Aqil*.

Dalam ilmu linguistik khususnya pada bidang terjemahan, banyak para ahli bahasa yang mengenalkan teknik-teknik penerjemahan. Salah satunya adalah teknik penerjemahan yang dikemukakan oleh Molina dan Albir. Dengan mengetahui dominasi dari teknik penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah, dapat diketahui ideologi penerjemahan yang diterapkan oleh Bahrhun Abu Bakar dalam menerjemahkan kitab *Syarah Ibnu Aqil Ala Alfiyyah Ibnu Malik*. Untuk memperjelas arah penelitian ini, penulis menentukannya dengan judul *Teknik Dan Ideologi Penerjemahan Dalam Buku Terjemahan Alfiyyah Syarah Ibnu Aqil*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang, dapat dibuat beberapa rumusan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimanakah teknik penerjemahan yang diterapkan pada Bab *Isim Isyarah* dalam buku *Terjemahan Alfiyyah Syarah Ibnu 'Aqil* karya Bahrhun Abu Bakar dalam bahasa Indonesia?
2. Bagaimana ideologi penerjemahan yang diterapkan pada Bab *Isim Isyarah* dalam buku *Terjemahan Alfiyyah Syarah Ibnu 'Aqil* karya Bahrhun Abu Bakar dalam bahasa Indonesia?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah;

1. Untuk mendeskripsikan teknik penerjemahan yang dilakukan oleh penerjemah yakni Bahrhun Abu Bakar dalam menerjemahkan kitab *Alfiyyah Syarah Ibnu 'Aqil* dalam bahasa Indonesia pada bab *Isim Isyarah*.

2. Untuk mengidentifikasi ideologi penerjemahan yang digunakan penerjemah dalam menerjemahkan kitab *Alfiyyah Ibnu 'Aqil* pada bab *Isim Isyarah* kedalam bahasa Indonesia.

Kegunaan dari penelitian ini adalah;

1. Memberikan kontribusi bagi keilmuan pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab dalam bidang ilmu tarjamah
2. Memberikan informasi kepada pembelajar bahasa Arab yang ingin menekuni bidang penerjemahan, agar mereka mengetahui beberapa teknik penerjemahan sehingga mereka mampu menghasilkan produk terjemahan yang baik, benar dan menarik.
3. Bagi para penerjemah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap buku-buku terjemahan Arab-Indonesia sehingga dapat menciptakan karya terjemahan yang lebih baik.
4. Bagi para pengajar bahasa Arab, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi guru bahasa Arab dalam menerjemahkan bahasa Arab ke bahasa Indonesia dengan hasil terjemahan yang menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Sehingga dapat menarik siswa untuk lebih semangat dalam mempelajari bahasa Arab.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Setiap penelitian memiliki tujuan dan kegunaan tertentu, salah satunya adalah penelitian yang bersifat pengembangan, artinya memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada ataupun penelitian yang sudah ada. Untuk membedakan

suatu penelitian yang baru dengan penelitian yang sebelumnya, hendaknya dalam penelitian tersebut dilakukan kajian pustaka. Fungsi kajian pustaka diantaranya yaitu untuk mengetahui berbagai literature hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang hendak diteliti<sup>4</sup>. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir adanya plagiasi.

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, penulis menemukan beberapa literature berupa jurnal dan skripsi yang relevan dengan penelitian ini. Diantaranya yaitu jurnal Nur Eko Ikhsanto dan Abdul Malik yang berjudul *Teknik, Metode dan Ideologi Penerjemahan Dalam Terjemahan Buku Risalah Ila Syababil Ummah*. Objek penelitian tersebut berupa buku Risalah Ila Syababil Ummah dan buku terjemahannya yang berjudul “Menjadi Pemuda Peka Zaman”. Penelitian ini difokuskan pada klasifikasi teknik terjemahan sehingga dapat diidentifikasi metode dan ideologi penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah.<sup>5</sup>

Dalam jurnal Nuning Yudhi Prasetyani yang berjudul *Ideologi Penerjemahan dan Penerjemahan Ideologi*.<sup>6</sup> Dalam jurnal tersebut Nuning menyimpulkan bahwa ideologi bagi seorang penerjemah adalah penting karena terjemahan erat hubungannya dengan budaya, peran daripada ideology dan penerapannya dalam

---

<sup>4</sup> Abdul Munip, *et.al. Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, hlm. 10.

<sup>5</sup> Nur Eko Ikhsanto dan Abdul Malik, “Teknik Metode dan Ideologi Penerjemahan Dalam Terjemahan Buku Risalah Ila Syababil Ummah”, *Jurnal CMES*, Volume IX Nomor 1 Januari-Juni 2016

<sup>6</sup> Nuning Yudhi Prasetyani, “Ideologi Penerjemahan dan Penerjemahan Ideologi”, *Diglosia*, Vol. 1, No. 10. Tahun 2010.

proses penerjemahan yang nantinya menghasilkan produk terjemahan tidak dapat dilepaskan begitu saja.

Jurnal Andy Bayu Nugroho dan Johnny Prasetyo yang berjudul *Domestikasi dan Foreignisasi dan Dampaknya terhadap Terjemahan*. Dalam jurnal tersebut disimpulkan bahwa dalam suatu penerjemahan, pemahaman lintas-budaya diperlukan untuk mendapatkan pemahaman atas teks yang diterjemahkan maupun untuk mengalihkan budaya jika memang dikehendaki. Dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan domestikasi ataupun foreignisasi, penerjemah harus bisa membaca situasi dan memilih resiko yang kecil dalam menghasilkan penerjemahan yang baik dan benar, dan dapat diterima bagi masyarakat.<sup>7</sup>

Tesis yang disusun oleh Asri Handayani yang berjudul *Analisis Ideologi Penerjemahan dan Penilaian Kualitas Terjemahan Istilah Kedokteran Dalam Buku "Lecture Note On Clinical Medicine"*. Tujuan penelitian dalam tesis ini adalah mengidentifikasi dan mendeskripsikan teknik, metode, idiologi, tingkat keakuratan, keberterimaan serta keterbacaan terjemah istilah kedokteran dalam buku *Lecture Note On Clinical Medicine*. Hasil penelitian tesis tersebut adalah adanya beberapa teknik penerjemahan yang digunakan dalam buku terjemahan tersebut. Diantaranya calque,

---

<sup>7</sup> Andy Bayu Nugroho dan Johnny Prasetyo, "Domestikasi dan Foreignisasi dan Dampaknya terhadap Terjemahan", *International Conference on SFL and Its Contributions to Translation Studies*; Surakarta, September 23, 2009.

transposisi, peminjaman, amplifikasi, inversi, dan penerjemahan harfiah. Ideologi yang digunakan dalam karya terjemahan tersebut adalah foreignisasi<sup>8</sup>.

Hasil pengamatan penulis terhadap beberapa kajian pustaka di atas, penelitian ini berbeda dari beberapa literature sebelumnya. Objek penelitian ini adalah kitab Nahwu yang berjudul “*Syarah Ibnu ‘Aqil Ala Alfiyyah Ibnu Malik*” dan buku terjemahannya yang berjudul “*Terjemahan Alfiyyah Syarah Ibnu ‘Aqil*” karya Bahrur Abu Bakar. Dengan Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan dan mengklasifikasikan teknik terjemah untuk kemudian dilakukan identifikasi ideology penerjemahan yang digunakan oleh Bahrur Abu Bakar dalam menerjemahkan kitab Alfiyyah Syarah Ibnu ‘Aqil. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Molina dan Albir tentang tujuh belas teknik penerjemahan untuk mengklasifikasikan teknik penerjemahan dan teori Venuti untuk mengidentifikasi ideology penerjemahan dalam buku hasil terjemahan Alfiyyah Syarah Ibnu ‘Aqil.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan yang penulis gunakan dalam penelitian ini yakni untuk mempermudah dalam penelitian dan sekaligus memahami isi penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah adanya penelitian, pembatasan pembahasan menggunakan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan. Bab pertama

---

<sup>8</sup> Asri Handayani, *Analisis Ideologi Penerjemahan dan Penilaian Kualitas Terjemahan Istilah Kedokteran Dalam Buku Lecture Note On Clinical Medicine*, Tesis Program Linguistik Penerjemahan, (Surakarta; Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009), t.d.

menjadi langkah pertama dalam penelitian ini dan akan menjadi landasan bagi bab-bab selanjutnya, karena dalam bab ini akan terlihat kerangka berfikir peneliti.

Bab kedua menjelaskan landasan teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini, yakni tentang teknik penerjemahan menurut Molina dan Albir dan teori Venuti tentang ideology penerjemahan, yang terbagi menjadi domestikasi dan foreignisasi. Dalam bab kedua ini juga terdapat metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, penentuan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab ketiga akan menjelaskan gambaran umum tentang buku-buku yang dijadikan objek penelitian. Melalui bab ini akan dijelaskan Alfiyyah karya Ibnu Malik beserta biografi pengarang dan kitab Syarah Alfiyyah Ibnu Aqil beserta biografi pengarang. Berbagai gambaran umum tersebut diuraikan terlebih dahulu agar dapat mengerti kitab Alfiyyah sebelum melakukan penelitian.

Bab keempat ini akan memaparkan data secara lengkap atau melaporkan hasil dari penelitian mengenai teknik penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah dan ideology penerjemahan yang diterapkan dalam karya terjemahan tersebut. Bab ini akan terdiri dari beberapa sub-sub bab yang memuat hasil dari penelitian tersebut.

Bab kelima, akan memuat kesimpulan dari rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti. Bab ini juga akan memuat saran-saran, dan kata kata penutup. Serta bagian terakhir dari skripsi ini adalah referensi yang di pakai oleh peneliti dan lampiran-lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap kitab *Syarhu Ibnu Aqil Ala Alfiyyati Ibnu Malik* dan buku terjemahannya yakni *Terjemahan Alfiyyah Syarah Ibnu Aqil* karya Bahrurun Abu Bakar, diperoleh kesimpulan sebagai berikut;

1. Teknik penerjemahan yang banyak digunakan dalam buku terjemahan alfiyyah tersebut antara lain terjemahan harfiah, meminjaman, amplifikasi, transposisi, modulasi, kompensasi, penghilangan, adaptasi, kreatif diskursif, calque, dan kompresi. Adapun teknik penerjemahan yang memiliki keakuratan tertinggi adalah teknik amplifikasi
2. Ideologi penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah dalam buku terjemahan tersebut adalah ideologi foreignisasi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti menambahkan beberapa saran bagi para penerjemah selanjutnya, yaitu;

1. Kitab-kitab nahwiyyah seperti alfiyyah Ibnu Malik dan syarahnya alfiyyah Ibnu Aqil, lebih didominasi istilah-istilah nahwu yang sensitive akan penerjemahan harfiah. Namun untuk menghasilkan penerjemahan yang baik dan mudah dipahami, perlu adanya keterangan tambahan yang menjelaskan istilah tersebut.

2. Teknik penerjemahan yang disarankan adalah peminjaman, untuk menjaga ketepatan dan keakuratan makna dalam terjemah, khususnya pada istilah-istilah yang sering digunakan dalam nahwu. Adapun istilah-istilah lain seperti istilah cara baca dalam nahwu, hendaknya diberi catatan kaki, atau menggunakan teknik deskripsi.
3. Dalam menggunakan teknik penghilangan, hendaknya di pertimbangkan terlebih dahulu, apakah harus dihilangkan atau tidak. Yang mana nantinya terjemahan yang menarik dapat berterima dan mudah dipahami.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi, M. Zaka. 2011. *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*. Bandung;PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bakar, Bahrun Abu. 2013. *Terjemahan Alfiyyah Syarah Ibnu Aqil*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Cresswell, John. 2014. *W. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta; Balai Pustaka.
- Emzir. 2015. *Teori dan Pengajaran Penerjemahan*. Jakarta; Raja Grafindo.
- Fatawi, M. Faisol. 2009. *Seni Menerjemah*. Malang; UIN-Malang Press.
- Hadi, Sutrisno. 1993. *Metodologi Research I*. Yogyakarta; Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Handayani, Asri. 2009. *Analisis Ideologi Penerjemahan dan Penilaian Kualitas Terjemahan Istilah Kedokteran Dalam Buku Lecture Note On Clinical Medicine*. Tesis Program Linguistik Penerjemahan. Surakarta; Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Ikhsanto, Nur Eko dan Abdul Malik. 2016. “Teknik Metode dan Ideologi Penerjemahan Dalam Terjemahan Buku Risalah Ila Syababil Ummah”. *Jurnal CMES*. Volume IX Nomor 1 Januari-Juni.
- Kardimin. 2013. *Pintar Menerjemah Wawasan Teori dan Praktek*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung; Remaja Rosdakarya.

- Munip, Abdul. 2005. "Problematika Penerjemahan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia Suatu Pendekatan Error Analysis". *Al-Arabiyyah*. Vol.1. No.2 Januari.
- Munip. 2015. Abdul, et.al. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah..* Yogyakarta; UIN Suka.
- Nababan, M. Rudolf. 2008. *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Nugroho, Andy Bayu dan Johnny Prasetyo. 2009. "Domestikasi dan Foreignisasi dan Dampaknya terhadap Terjemahan". *International Conference on SFL and Its Contributions to Translation Studies*: Surakarta. September 23.
- Perdana, Dapik Hasan. 2017. "Strategi Penerjemahan Bahasa Arab Yang Berterima Dan Mudah Dipahami". *Jurnal Bahasa Lingua Scientia*, Vol.9.No.1.Juni.
- Poerwadarminta. 2011. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta; Balai Pustaka.
- Prasetyani, Nuning Yudhi. 2010. "Ideologi Penerjemahan dan Penerjemahan Ideologi". *Diglosia*, Vol.1 No. 10.
- Sadjak, Muhammad Nadjib. 2014. *Tarjamah Alfiyyah Ibni Malik Wa Syawahidiha Billughoh Indonesia*. Jawa Timur; Kampoeng Kyai.
- Setiyadi, Bambang. 2006. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siregar, Roswani. 2016. "Pentignya Pengetahuan Ideologi Penerjemahan Bagi Penerjemah". *Jurnal Unmaw*. Vol.1. Nomor.1, April.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.
- Suryawinata & Sugeng Haryanto. 2003. *Transslation; Bahasan Teori dan penuntun Praktis Menerjemahkan*. Yogyakarta; Kanisius.
- Titscher, Stefan et.al.. 2009. *Metode Analisis Teks dan Wacana*, terj. Gazali, dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widyamartaya, A. 1989. *Seni Menerjemahkan*. Yogyakarta; Penerbit Kanisius.
- Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

بهاء الدين عبد الله العقيلي . ٢٠٠٨ . شرح ابن عقيل على ألفية ابن مالك ، ج . ١ . بيروت :  
دار ابن عسامة .

